

EFEKTIVITAS APLIKASI PURCHASING SENJANI KITCHEN (CHASKI) UNTUK PENGADAAN BAHAN MAKANAN LAUK HEWANI DI SENJANI KITCHEN YOGYAKARTA

Ardelia Fatonah Nurdin¹, Lastmi Wayansari², Susilo Wirawan³
¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Email: ardeliafatonah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan teknologi digital mendorong perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional, termasuk dalam pengadaan bahan makanan. Senjani Kitchen Yogyakarta masih menggunakan metode manual dalam pengadaan lauk hewani, yang menyebabkan ketidakefisienan tenaga kerja, pencatatan ganda, serta keterlambatan pengadaan. Lauk hewani dipilih karena bernilai biologis tinggi dan berharga mahal, sehingga memerlukan perencanaan yang akurat. Data menunjukkan rata-rata akurasi pengadaan manual mencapai 181%, dengan 54% *overestimate* dan 18% *underestimate*.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi *purchasing* Senjani Kitchen (CHASKI) dalam pengadaan bahan makanan lauk hewani.

Metode Penelitian: Metode penelitian menggunakan pre-experimental design dengan one group pretest-posttest. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi dalam tiga kali pengadaan. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji Wilcoxon, dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian: Hasil menunjukkan akurasi pengadaan sebelum menggunakan aplikasi sebesar 117,75% (di luar batas akurasi 90–110%), dan setelah menggunakan aplikasi menjadi 104,91% (kategori akurat). Jumlah tenaga kerja berkurang dari 3 menjadi 2 orang. Uji kelayakan aplikasi menggunakan System Usability Scale (SUS) memperoleh skor rata-rata 80, menunjukkan bahwa aplikasi layak digunakan.

Kesimpulan: aplikasi CHASKI efektif dalam meningkatkan akurasi, mengurangi jumlah tenaga kerja, dan layak digunakan dalam pengadaan bahan makanan.

Kata kunci: aplikasi, *purchasing*, pengadaan bahan makanan, efektivitas, akurasi.

THE EFFECTIVENESS OF SENJANI KITCHEN (CHASKI) PURCHASING APPLICATION FOR ANIMAL-BASED FOOD INGREDIENT PROCUREMENT AT SENJANI KITCHEN YOGYAKARTA

Ardelia Fatonah Nurdin¹, Lastmi Wayansari², Susilo Wirawan³
¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Email: ardeliafatolah@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The development of digital technology encourages companies to improve operational effectiveness, including in food procurement. Senjani Kitchen Yogyakarta still uses a manual method for procuring animal-based food ingredients, resulting in labor inefficiency, duplicate records, and procurement delays. Animal-based ingredients are prioritized due to their high biological value and high cost, requiring accurate planning. Data show that the average procurement accuracy using manual methods reaches 181%, with 54% overestimation and 18% underestimation.*

Research Objective: *This study aims to assess the effectiveness of the Senjani Kitchen purchasing application (CHASKI) in the procurement of animal-based food ingredients.*

Research Methode: *The study uses a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. Measurements are taken before and after the implementation of the application across three procurement cycles. Data analysis includes the Shapiro-Wilk normality test, Wilcoxon test, and descriptive analysis.*

Results: *The results show that procurement accuracy before using the application was 117.75% (outside the acceptable range of 90–110%), while after implementation it improved to 104.91% (within the accurate category). The number of personnel involved decreased from three to two. The application's feasibility test using the System Usability Scale (SUS) yielded an average score of 80, indicating the application is feasible for use.*

Conclusion: *The CHASKI application is effective in improving procurement accuracy, reducing labor, and is feasible for use in food procurement.*

Keywords: *application, purchasing, food procurement, effectiveness, accuracy.*